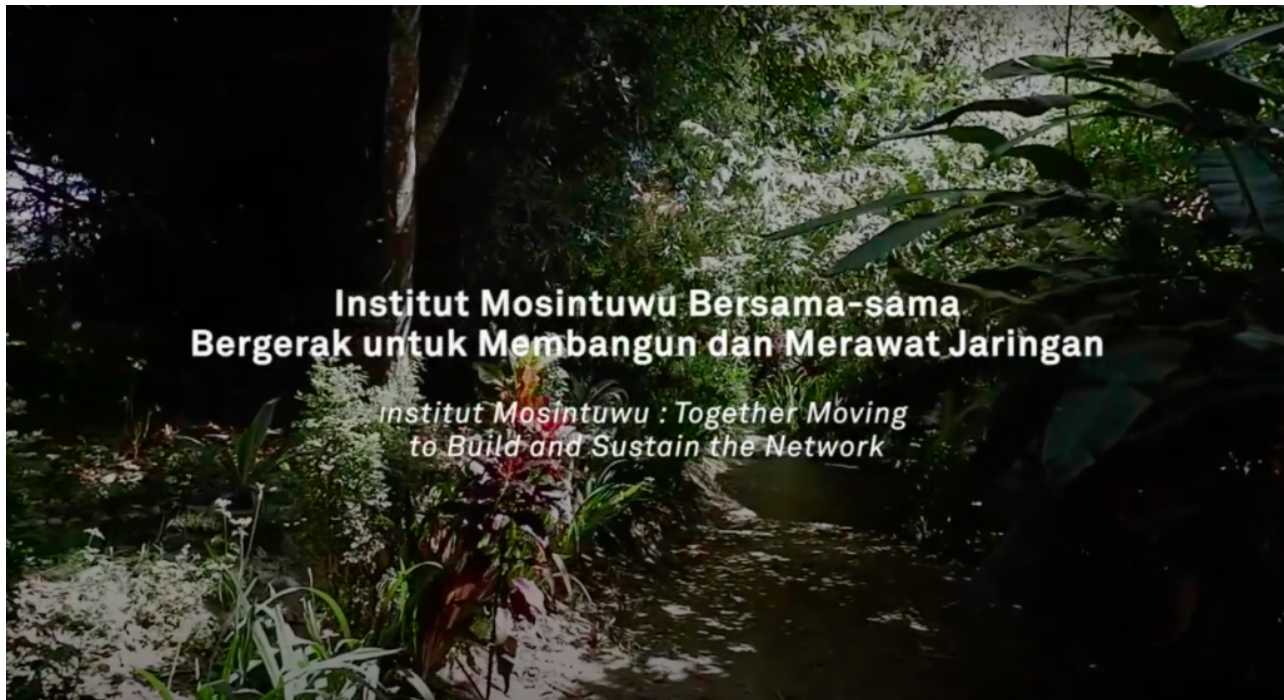


Wawancara Komunitas #2: Institut Mosintuwu



Institut Mosintuwu: Bersama-sama Bergerak untuk Membangun dan Merawat Jaringan

Di awal tahun ini, dua dari anggota kami, Gatari dan Roro bersama Bunga dan Icha dari Jatiwangi Art Factory (JAF) akhirnya dapat berkunjung ke salah satu kolaborator jangka panjang kami (Forum Partner), Institut Mosintuwu di Tentena, Poso, Sulawesi Tengah. Institut Mosintuwu adalah organisasi masyarakat akar rumput yang bekerja untuk perdamaian dan keadilan di saat dan pasca konflik. Saat ini, Institut Mosintuwu sedang bekerja untuk melawan perusakan ekologi yang disebabkan oleh pembangunan skala besar seperti perkebunan kelapa sawit dan pembangkit listrik tenaga air yang sedang dibangun di Danau Poso (sumber penting mata pencaharian lokal, tradisi, spiritualitas dan keanekaragaman hayati).

Kalian dapat menonton episode dua dalam seri 'Community Interview' yang kami buat selama perjalanan ini. Dalam video yang berjudul "Institut Mosintuwu: Bersama-sama Bergerak untuk Membangun dan Merawat Jaringan", memuat percakapan kami bersama Lian Gogali, pendiri sekaligus ketua Institut Mosintuwu; Mama Martince Baleona, Koordinator Pengorganisasian Institut Mosintuwu; Raynton Rarea, aktivis muda & Tim Media Institut Mosintuwu; dan Pak Made Sadia, Petani di desa Meko, Pamona Barat, Poso, Sulawesi Tengah. Bersama-sama, mereka berbagi pengalaman tentang pekerjaan, praktik dan konteks Institut Mosintuwu, dan khususnya tentang pentingnya kerja reproduksi sosial dalam mempertahankan jaringan solidaritas dengan/dalam komunitas mereka.